BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisa putaran kritis pada 3 macam variasi tumpuan sepanjang 80 cm, 90 cm, 100 cm dan 3 macam variasi material poros yaitu kuningan, steinless steel, dan alumunium kemudian telah didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Putaran kritis tertinggi terjadi pada material alumunium dengan jarak tumpuan poros sebesar 80 cm.
2. Putaran kritis terendah terjadi pada material kuningan dengan jarak tumpuan 100 cm.
3. Semakin panjang jarak tumpuan poros maka semakin Mudah (rendah) terjadinya putaran kritis begitu pun sebaliknya semakin pendek jarak tumpuan poros maka semakin sulit (tinggi) terjadinya putaran kritis.
4. Semakin kecil massa jenis dari material poros yang digunakan, maka semakin tinggi putaran kritis yang terjadi. begitu pun sebaliknya semakin besar massa jenisnya maka semakin rendah putaran kritis yang terjadi.

5.2 Saran

1. Lakukanlah percobaan dengan hati-hati.
2. Lakukan percobaan sesuai dengan arahan dari instruktur atau asisten.
3. Perhatikan motor apabila sudah sampai pada putaran kritis, jangan terlalu lama perputaran tersebut terjadi karena akan memyebabkan alat jadi rusak.
4. Amati hasil yang ditunjukan oleh alat ukur *Tachometer* dengan teliti sehingga hasil yang diperoleh akurat.